

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan salah satu topik yang selalu saja dibicarakan dan menjadi topik perhatian setiap organisasi. Keberadaan kinerja keuangan sangat penting bagi organisasi yakni dapat digunakan untuk mengukur baik atau tidaknya suatu perusahaan (Nurhidayah, 2019). Kinerja keuangan memiliki arti penting bagi perusahaan, yakni mengetahui tingkat likuiditas, mengetahui tingkat solvabilitas, mengetahui tingkat rentabilitas, mengetahui tingkat stabilitas (Munawir,2012:31).

Menurut Barlian (2003) kinerja keuangan memiliki manfaat bagi perusahaan yaitu (1) untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai dalam setiap periode tertentu (2) Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan di masa yang akan datang (3) dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan (4) sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.

Good Corporate Governance menjadi dasar atau pedoman dalam melakukan pengelolaan internal perusahaan. Baik tidaknya suatu pengelolaan internal sebuah perusahaan akan berimbas pada kinerja perusahaan itu sendiri dimana hasil kinerja tersebut akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang nantinya berdampak juga pada tingkat harga saham perusahaan tersebut. Harga saham sendiri dapat diartikan sebagai pencitraan

sebuah perusahaan di mata masyarakat atau di dunia usaha. Sehingga bagi investor, informasi mengenai *Good Corporate Governance* dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternative lain.

Dalam penerapan *corporate governance* dibutuhkan mekanisme *good corporate governance* yang berfungsi untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau arah kebijakan yang ditetapkan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Sihombing & Kristanto, 2014). Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* mekanisme *corporate governance* lain yang tak kalah penting adalah kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit.

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Kepemilikan manajerial berfungsi sebagai manajer yang sekaligus pemegang saham tentunya akan menyelaraskan kepentingannya sebagai manajer dengan kepentingannya sebagai pemegang saham. Sementara dalam perusahaan tanpa kepemilikan manajerial, manajer yang bukan pemegang saham kemungkinan hanya mementingkan kepentingannya sendiri (Ramadhoan & Ardiana, 2015). Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka kinerja perusahaan akan semakin baik karena manajer akan ikut menanggung setiap keputusan yang diambil.

Komisaris independen memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa para

manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian tujuan perusahaan. Komisaris independen diharapkan mampu menempatkan keadilan (*fairness*) sebagai prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pihak-pihak yang mungkin sering terabaikan, misalnya pemegang saham minoritas serta para stakeholder lainnya, sebab komisaris independen harus bebas dari kepentingan dan urusan bisnis apapun yang dapat dianggap sebagai campur tangan untuk bertindak demi kepentingan yang menguntungkan perusahaan. Ukuran komisaris independen yang besar menyebabkan monitoring manajemen semakin baik.

Komite audit berfungsi untuk melaksanakan pengawasan internal perusahaan atas pelaksanaan audit, manajemen risiko, proses pelaporan keuangan, dan implementasi *Corporate Governance* di perusahaan. Melalui komite audit, pengawasan menjadi lebih detail dan kuat sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi berkualitas dengan adanya komite audit disuatu perusahaan tersebut (Asitalia & Trisnawati, 2015). Perusahaan yang memiliki komite audit biasanya memiliki manajemen perusahaan yang lebih transparan dan akuntabel, sehingga prinsip *good corporate governance* dapat diterapkan dengan baik (Pramudena, 2017).

Fenomena yang terjadi terkait dengan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diantaranya adalah pada kasus PT Mayora Indah Tbk yang merupakan produsen makanan dan minuman, pada akhir Juli kuartal I tahun 2019, mencatatkan margin bersih 7,75% kemudian dilaporkan pada kuartal II-

2019 margin bersih perusahaan berada di kisaran 6,7% sehingga margin bersih kuartal I dan kuartal II 2019 mengalami penurunan sebesar 1,05% (www.cnbcindonesia.com, 2019). Selanjutnya juga terjadi kasus PT. Tiga Pilar Sejahtera *food* Tbk berkaitan dengan buruknya kinerja keuangan perusahaan yang merugikan investor. Berdasarkan laporan keuangan AISA per 31 Desember 2017 pendapatan AISA sebesar Rp 4,29 triliun dari yang sebelumnya Rp 5,35 triliun maka terjadi selisih pendapatan sebesar 24,8% (kontan.co.id, 2017).

Peningkatan kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah *good corporate governance* (Bintang, dkk, 2018 dan Hamka, dkk, 2018). Bintang, dkk (2018) dan Hamka, dkk (2018) menyatakan bahwa penerapan *good corporate governance* pada organisasi dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Beberapa peneliti telah melakukan riset terkait dengan *good corporate governance* dan kinerja keuangan, diantaranya yang dilakukan oleh Trinanda dan Mukodim (2010) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap return on equity, return on investment, return on asset dan net profit margin. Sami *et al.* (2011) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan berkorelasi positif dengan return on asset, return on equity, dan Tobin-*Q*. Hasil penelitian yang berbeda didapat dari penelitian Yulia dan Basuki (2014) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan dalam upaya mewujudkan entitas yang berkualitas dan meningkatkan kinerja keuangan entitas.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang ini maka penulis melakukan penelitian tersebut karena *good corporate governance* sangatlah penting dalam kinerja keuangan perusahaan untuk mengurangi masalah keagenan antara manajer dan pemilik , pentingnya diteliti ialah agar peneliti dapat mengetahui penerapan mekanisme *good corporate governance* dalam pengelolaan kinerja keuangan perusahaan, demikian judul penelitian ini adalah **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertera diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada, penelitian ini akan dibatasi oleh :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perusahaan Sektor Food and Beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional.
3. Penelitian ini dibatasi hanya dengan mengambil data perusahaan yang tidak mengalami kerugian (laba negatif).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

2. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

A. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pemahaman bagi penulis khususnya mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi Akademis. Penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi pihak akademis maupun pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.
3. Bagi Ilmu Pengetahuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan yang berarti bagi ilmu pengetahuan terutama terhadap kinerja keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab, dan masing – masing bab terbagi menjadi sub bab sebagai berikut :

- **Bab I Pendahuluan**

Pendahuluan dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang menggambarkan garis besar pokok pembahasan skripsi secara menyeluruh.

- **Bab II Landasan Teori**

Bab II berisi tentang teori yang diperlukan untuk menunjang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas perumusan masalah penelitian, riview penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

- **Bab III Metode Penelitian**

Bab III ini berisi tentang metode atau langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian, yaitu meliputi jenis penelitian,objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel data dan sumber data, variabel penelitian dan pengukurannya, Teknik pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan.

- **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab IV ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data hasil penelitian, uji kualitas data uji asumsi klasik,uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

- **Bab V Kesimpulan dan Implikasi**

Dalam bab V ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, saran – saran yang dapat dijadikan bahan masukan untuk selanjutnya dan keterbatasan penelitian